**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Jawaban:

Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

Kunci penting dalam mengajar adalah kedekatan emosional (*emotional engagement*) dengan anak didik. Tanpa adanya kedekatan ini, proses belajar akan terganggu dan pada akhirnya akan mengalami kegagalan. Dalam masa sebelum pandemi Covid 19, para guru tidak banyak memperoleh kesulitan dalam membangun kedekatan emosional ini. Aktifitas belajar dan mengajar secara tatap muka di dalam ruangan kelas berlangsung secara interaktif tanpa ada batas pemisah secara fisik. Guru dapat langsung melihat tanggapan anak didik selama proses KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung.

Hal tersebut berbeda dengan suasana selama masa pandemi C19 ini. Guru atau dosen tidak lagi dapat langsung mengukur tingkat pencerapan materi ajar karena proses belajar dilakukan secara daring. Berbagai kendala tehnis dan non tehnis kerapkali muncul selama proses KBM berjalan, seperti kendala sinyal, ketersediaan pulsa data anak didik, perilaku anak didik yang tidak menunjukkan adanya semangat belajar dan sebagainya.

Tentu saja guru tidak cukup hanya menyalahkan anak didik. Kejenuhan yang dialami oleh anak didik adalah hal yang wajar. Untuk mengatasi hambatan semacam ini, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menggunakan pendekatan dan platform online mengajar. Salah satu jurus jitu untuk membangun semangat belajar ini adalah dengan membuat anak didik seakan berada dalam ruangan kelas yang sebenarnya. Dialog interaktif yang dibangun tidak semata bermuatan materi ajar, tetapi juga menyinggung hal-hal keseharian yang dialami oleh anak didik. Dengan dialog yang interaktif ini, mereka juga akan merasa dekat satu sama lain dan berani menyampaikan situasi sebenarnya yang sedang mereka alami.